

## KOMPOSISI DAN MODIFIKASI NARASI PADA HOAKS BERULANG

Agus Ari Iswara  
STMIK STIKOM Indonesia  
ari.iswara@stiki-indonesia.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji perbandingan narasi hoaks yang sudah pernah dipublikasikan kemudian didaur ulang dan dipublikasikan kembali. Sumber data penelitian ini adalah laman media daring Turnbackhoax.id, sebuah media penangkal hoaks resmi di Indonesia. Data dikumpulkan dengan metode pustaka secara daring dan teknik dokumentasi. Triangulasi data dilakukan pada laman Turnbackhoax.id sehingga data yang digunakan sudah terverifikasi hoaks. Analisis data menggunakan metode *side-by-side comparison* (perbandingan berdampingan) pada aplikasi *Plagiarism Checker*. Analisis dibantu triangulasi dengan teori-teori. Berdasarkan metode *side-by-side comparison*, narasi pada hoaks lama yang dipublikasikan kembali bervariasi, yaitu mengalami sedikit modifikasi, mengalami banyak modifikasi, modifikasi dengan narasi tambahan, dan narasi yang dieliminasi. Komposisi atau kerangka narasi hoaks variatif. Ada yang terdiri atas *head*, *salutation*, *dateline*, *lead*, *body*, dan *closing* yang disertai *complimentary close* dan unsur *So What*. Ada juga narasi hoaks berulang yang komposisi atau kerangkanya tidak lengkap dengan elemen-elemen *head*, *salutation*, *dateline*, *lead*, *body*, dan *closing*. Informasi pada narasi hoaks yang lama dan yang didaur ulang tidak memiliki unsur 5W+1H (*What, Who, When, Where, Why, How*) yang dideskripsikan dengan lengkap sehingga informasinya cenderung tidak jelas dan fiktif. Hoaks umumnya mengandung unsur *So What* dengan narasi pesan yang imperatif dengan diksi-diksi yang persuasif atau provokatif.

**Kata kunci:** kerangka, modifikasi, hoaks, hoaks daur ulang, jurnalistik

### Abstract

*This research examined the comparison of hoax narratives that have been published and then recycled and re-published. The data source for this research was Turnbackhoax.id, an antidote to hoaxes media in Indonesia. Data were collected using online library methods and documentation techniques. Data triangulation was applied on the Turnbackhoax.id page so that the data used had been verified as a hoax. Data analysis used the side-by-side comparison method in the Plagiarism Checker application. The analysis was assisted by triangulation with theories. Based on the side-by-side comparison method, the narratives on the old hoaxes that were republished varied, performed a slight modification, performed many modifications, modifications with additional narratives, and eliminated narratives. The composition or narrative framework of hoaxes also varied. They were head, salutation, dateline, lead, body, and closing which was followed by a complimentary close and the element of So What. Hoax narratives were also found without complete elements of head, salutation, dateline, lead, body, and closing. Information in old and recycled hoax narratives did not have a complete 5W+1H (What, Who, When, Where, Why, How) element and the information was unclear and fictitious. Hoaxes generally contain So What elements with imperative narratives with persuasive or provocative diction.*

**Keywords:** composition, modification, hoax, recycled hoax, journalism

## PENDAHULUAN

Jika narasi hoaks dibandingkan dengan berita yang sesuai dengan kode etik jurnalistik dan syarat penulisan teks berita yang dipublikasikan di media massa kredibel, tentunya bertolak belakang. Teks berita faktual ditulis sesuai fakta, sedangkan hoaks sarat dengan kebohongan. Informasi pada berita faktual bersumber dari narasumber yang berhubungan dengan peristiwa sesuai dengan isi berita, sedangkan sumber dan narasumber pada hoaks biasanya palsu dan tidak jelas. Teks berita di media massa kredibel ditulis sesuai dengan ejaan yang benar, melalui tahapan dan proses yang teliti, serta kontennya dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya, topik berita faktual biasanya adalah kejadian yang baru terjadi, sedangkan hoaks biasanya memanipulasi berita yang sudah pernah dipublikasikan oleh media massa kredibel dengan mendaur ulang, memodifikasi, dan mempublikasikan kembali hoaks-hoaks lama yang sudah pernah beredar.

Berdasarkan pencarian dan pengumpulan data pada laman Turnbackhoax.id dari tahun 2015 hingga awal tahun 2021, ditemukan lebih dari 40 hoaks berulang atau hoaks lama yang dipublikasikan kembali. Narasi pada hoaks lama yang disebar kembali ada yang masih sama persis, ada yang mendapat tambahan narasi, serta ada yang dimodifikasi narasinya. Pola modifikasi yang dilakukan oleh produsen dan penyebar hoaks terhadap elemen-elemen informasi hoaks sangat beragam.

Setiap kejadian yang dirangkum menjadi informasi dan berita memiliki unsur-unsur informatif yang dapat dimodifikasi dan dimanipulasi secara bebas oleh produsen hoaks dan dapat disebar dengan mudah di media sosial. Hampir semua data hoaks yang dikumpulkan disebar lewat media sosial, mulai dari Facebook, Instagram, dan WhatsApp. Pada beranda media sosial Facebook atau obrolan WhatsApp, tidak jarang ditemui hoaks lama yang berulang tetapi masih ramai dibagikan dan diteruskan. Hoaks yang disebar berulang-ulang dapat membentuk opini bahwa informasi tersebut adalah fakta (Juditha, 2018).

Menurut Manika, Rosyidi, dan Muhaemin (2018), salah satu cara memverifikasi informasi hoaks atau fakta adalah menggunakan pola jurnalistik karena informasi atau berita yang tidak terkontaminasi oleh hoaks umumnya taat pada kode etik jurnalistik, yaitu mengandung unsur dasar 5W+1H (*What, Who, When, Where, Why, How*). Ni'mah, Itaristanti, dan Mulyaning (2020) menambahkan bahwa selain 5W+1H, pada hoaks juga terdapat unsur *So What* dengan bentuk kalimat imperatif yang menstimulasi penerima hoaks untuk membagikannya tanpa memverifikasi kebenarannya. Kemudian, Oktaviana dan Hasfi (2020) mengkaji unsur-unsur hoaks dari kategori komposisi naskahnya dengan pendekatan jurnalistik, yaitu kerangka berita yang terdiri atas judul, baris tanggal, teras, isi, dan penutup. Sementara itu, Zakirah (2020) menyatakan bahwa jika dibagikan dan diteruskan secara berulang, hoaks dapat mempengaruhi dan mengubah opini penerima informasi.

Selanjutnya, Sultan (2020) menyatakan bahwa narasi hoaks yang disebar berulang-ulang dapat meningkatkan keyakinan penerima informasi bahwa informasi palsu yang diterima adalah fakta. Salah satu tujuan hoaks adalah untuk mempengaruhi dan membohongi masyarakat (Widiyanti, 2020). Dengan didaur ulang dan disebar kembali secara berulang-ulang, maka sangat memungkinkan tercapainya tujuan produsen hoaks.

Penelitian-penelitian terdahulu memiliki keterbatasan, yaitu kurangnya pembahasan mengenai eksistensi kelengkapan kerangka berita pada hoaks dan kelengkapan unsur 5W+1H+*So What* sebagai acuan memverifikasi apakah informasi merupakan hoaks atau fakta.

Penelitian-penelitian tersebut juga tidak mengkaji hoaks berulang sebagai objek kajiannya. *State of the art* penelitian ini adalah mengkaji eksistensi kerangka atau komposisi narasi informasi dan unsur-unsur berita serta modifikasi, perubahan dan manipulasi yang dilakukan oleh produsen hoaks pada hoaks berulang, hoaks lama yang disebar kembali, atau yang juga disebut hoaks lama bersemi kembali, sehingga diketahui kerangka atau komposisi dan unsur-unsur apa saja yang dimodifikasi dan dimanipulasi pada hoaks lama yang disebar kembali. Selanjutnya, tujuan penelitian ini adalah memperdalam penelitian-penelitian mengenai karakteristik bahasa pada hoaks, khususnya mengkaji lebih dalam mengenai karakteristik bahasa hoaks lama yang kembali beredar.

## TEORI

Teori yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah teori linguistik terapan dengan pendekatan jurnalistik. Menurut Barus (2010: 11), berita merupakan laporan, memiliki syarat dan kriteria, dari kejadian atau peristiwa yang disusun dan dipublikasikan pada media massa, baik tertulis maupun lisan. Menurut Romli (2014), berita yang layak dipublikasikan harus memiliki unsur wajib, yaitu pola 5W+1H (*What* (Apa), *Who* (Siapa), *When* (Kapan), *Where* (Di mana), *Why* (Mengapa), *How* (Bagaimana)), kemudian komposisi atau kerangkanya mengandung unsur (1) *head* (judul), (2) *dateline* (baris tanggal), (3) *lead* (teras) bagian ringkasan, (4) *body* (isi) berupa penjelasan mendalam dari *lead*, dan (5) *closing* (penutup). Selanjutnya berita dapat memuat narasumber, tautan, dan gambar. Unsur ‘Apa’ merupakan topik utama informasi, unsur ‘Siapa’ menginformasikan siapa saja yang terlibat, unsur ‘Kapan’ dan unsur ‘Di mana’ adalah penjelasan waktu dan tempat peristiwa, unsur ‘Mengapa’ merupakan informasi penyebab peristiwa, dan unsur ‘Bagaimana’ menguraikan metode dan akibat dari suatu peristiwa.

Menurut Kusumaningrat (2016: 129), selain terdiri atas unsur 5W+1H, berita juga dapat mengandung unsur *So What*. *So What* merupakan unsur mengenai kedalaman peristiwa dan implikasi dari pemberitaan. Dengan demikian, ada dua syarat berita yang baik. Yang pertama dapat dipertanggungjawabkan secara factual dan juga harus dapat menjawab lima pertanyaan, yaitu ‘apa’, ‘siapa’, ‘kapan’, ‘di mana’, ‘mengapa’, dan ‘bagaimana’. Kedua, memiliki *head*, *dateline*, *lead*, *body*, dan *closing*. Menurut Fatmawati, Salzabila, Rizkitama, dan Nugroho (2019), ciri-ciri narasi hoaks yaitu kapitalisasi huruf tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), anonim, konteksnya tidak jelas, tidak ada gambar dokumentasi peristiwa, atau ada gambar tetapi berita dan gambar tidak sesuai, dan waktu serta tempat kejadian tidak jelas. Menurut Ni'mah dan Mulyaning (2020), ciri-ciri hoaks meliputi diksi dengan bahasa daerah, bahasa asing, ragam cakapan, dan akronim yang tidak sesuai dengan kamus dan Ejaan Yang Disempurnakan. Kemudian, hoaks umumnya tidak dibangun dengan unsur 5W+1H yang lengkap. Selanjutnya, unsur *So What* pada hoaks yang berupa kalimat imperatif memengaruhi penerima informasi untuk membagikan dan meneruskan hoaks yang belum diverifikasi faktanya.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode pustaka secara daring serta mengaplikasikan metode triangulasi. Metode pustaka secara daring diaplikasikan dalam menemukan referensi, teori, dan pengumpulan data. Triangulasi data dilakukan pada laman Turnbackhoax.id untuk memastikan data yang digunakan sudah

terverifikasi hoaks. Sumber data penelitian ini adalah laman media daring Turnbackhoax.id yang dikelola oleh organisasi resmi MAFINDO (Masyarakat Anti Fitnah Indonesia). Media ini dipilih karena merupakan salah satu media besar penangkal *hoax* di Indonesia yang berbadan hukum, masih aktif dan eksis dalam memverifikasi fakta dan menginformasikannya kepada masyarakat. Hasil cek faktanya juga sering menjadi rujukan bagi Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) Republik Indonesia. Data didokumentasikan dengan memanfaatkan menu kolom *Search* atau pencarian di laman Turnbackhoax.id. Untuk mendapatkan hoaks lama yang disebarkan kembali, digunakan beberapa kata kunci, yaitu 1) hoaks lama beredar kembali, 2) hoaks lama bersemi kembali, 3) HLBK, 4) kembali beredar, 5) informasi palsu berulang, 6) *hoax* lama yang dipublikasikan kembali, 7) sudah pernah beredar, 8) hoaks daur ulang, 9) hoaks lama yang kembali beredar, dan 10) hoaks yang sudah pernah diperiksa faktanya. Pencarian dimudahkan karena Turnbackhoax.id menulis kata-kata tersebut pada hoaks lama yang sudah pernah diverifikasi dan disebarkan kembali.

Setelah mendapatkan unggahan hoaks lama yang disebarkan kembali, langkah selanjutnya adalah mencari hoaks lamanya di laman yang sama dengan memasukkan judul hoaks yang telah ditemukan di kolom *Search* atau pencarian. Pencarian untuk mendapatkan hasil maksimal dilakukan dengan memasukkan judul seutuhnya, sebagian dari judul, atau kata kunci yang penting saja dari judul. Analisis data dilakukan dengan metode *side-by-side comparison* (perbandingan berdampingan) pada program *Plagiarism Checker* untuk menemukan perbedaan narasi pada hoaks lama dan hoaks yang didaur ulang serta menerapkan metode triangulasi dengan teori-teori jurnalistik. Data dan analisis disajikan secara deskriptif. Terakhir, ditarik simpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian berikut akan ditampilkan secara berurutan komposisi narasi hoaks serta data-data hoaks yang lama dan hoaks daur ulangnya yang dipublikasikan kembali. Deskripsi akan dimulai dari *head* atau judul, *salutation* atau sapaan, *dateline* atau baris tanggal, *lead* atau ringkasan, *body* atau isi, sampai *closing* atau penutup.

### ***Head (Judul)***

Judul merupakan bagian berita yang spesifik, singkat dan padat yang diposisikan pada bagian awal untuk memperkenalkan isi berita. Menurut Oktaviana dan Hasfi (2020), kerangka informasi yang biasanya dimanipulasi oleh pembuat hoaks adalah judul berita. Judul dibuat menjadi lebih provokatif dengan mencatut nama-nama tokoh populer yang memiliki pengaruh atau nama institusi. Judul hoaks juga bisa disampaikan secara agresif dengan kapitalisasi huruf-hurufnya, seperti contoh di bawah ini.

26 Juni 2018
<b>VALID !! JOKOWI MENJUAL INDONESIA</b> Jokowi Instruksikan Dirjen Imigrasi Rekrut PNS Baru Dengan Mengutamakan Etnis Cina dan Non Muslim. Ditempatkan Di Pos Pos Guna Memuluskan Kedatangan China RRC Yang Menggunakan ID WNI (e-KTP) Aspal Dengan Atau Tanpa Pasport. Jokowi Serahkan Sertifikat Pulau Reklamasi, Ini Kata Tim Anies-Sandi <a href="https://megapolitan.kompas.com/read/2017/08/21/05080051/jokowi-serahkan-sertifikat-pulau-reklamasi-ini-kata-tim-anies-sandi...">https://megapolitan.kompas.com/read/2017/08/21/05080051/jokowi-serahkan-sertifikat-pulau-reklamasi-ini-kata-tim-anies-sandi...</a>
31 Januari 2021
<b>HANCUR SUDAH!! JOKOWI MENJUAL INDONESIA</b> Jokowi Instruksikan Dirjen Imigrasi Rekrut PNS Baru Dengan Mengutamakan Etnis Cina dan Non Muslim. Ditempatkan Di Pos Pos Guna Memuluskan Kedatangan China RRC Yang Menggunakan ID WNI (e-KTP) Aspal Dengan Atau Tanpa Pasport. Jokowi Serahkan Sertifikat Pulau Reklamasi, Ini Kata Tim Anies-Sandi <a href="https://megapolitan.kompas.com/read/2017/08/21/05080051/jokowi-serahkan-sertifikat-pulau-reklamasi-ini-kata-tim-anies-sandi...">https://megapolitan.kompas.com/read/2017/08/21/05080051/jokowi-serahkan-sertifikat-pulau-reklamasi-ini-kata-tim-anies-sandi...</a>

Judul hoaks yang lama dan hoaks daur ulang nya cukup mencerminkan unsur *What*, tetapi lebih dominan menyampaikan narasi *head* yang provokatif. Narasinya sebagai berikut.

**VALID !! JOKOWI MENJUAL INDONESIA.**

Dalam konteks hoaks ini, Presiden Joko Widodo dinarasikan lebih berpihak kepada bangsa asing, yang secara spesifik disebutkan, yaitu Cina. Kemudian, pada hoaks daur ulang nya dimodifikasi dengan narasi yang terkesan destruktif, yaitu

**HANCUR SUDAH!! JOKOWI MENJUAL INDONESIA.**

Kedua narasi menyajikan *head* dengan agresif dengan kapitalisasi karakter atau huruf-huruf dan diberikan deretan tanda seru (!!). Modifikasi judul pada hoaks yang didaur ulang tetap mencatut nama tokoh populer, yaitu Jokowi (Joko Widodo), sebagai indikasi bahwa hoaks yang disebarkan kembali tersebut digunakan untuk tetap menyerang Jokowi.

Hoaks tidak selalu berbentuk berita seperti berita pada umumnya di media massa, tetapi juga dapat berupa pesan yang disusun menyerupai berita media massa yang tidak memuat narasi *head* yang spesifik dan tidak informatif. Perhatikan contoh di bawah ini.

28 Maret 2020
Breaking News dari Xinhua Dr. Li Wenliang, Dokter pahlawan Tiongkok yg dihukum karena mengatakan yg sebenarnya tentang Virus Corona dan kemudian meninggal karena penyakit yg sama, telah mendokumentasikan kasusfile untuk tujuan penelitian dan dalam kasusfile mengusulkan penyembuhan yg secara signifikan akan mengurangi dampak COVID – 19 Virus pada tubuh manusia. Bahan kimia Methylxanthine, Theobromine dan Theophylline merangsang senyawa yang dapat menangkal virus ini pada manusia dengan minimal sistem kekebalan rata-rata. Apa yang lebih mengejutkan adalah bahwa kata-kata rumit Bahan Kimia yang begitu sulit bagi orang-orang di China untuk mengerti sebenarnya adalah Seduhan Teh Panas yg dikonsumsi oleh Orang China dan India. YA, Teh reguler kami memiliki semua bahan kimia ini di dalamnya, Methylxanthine utama dalam teh adalah kafein stimulan, Methylxanthines lain yang ditemukan dalam teh adalah dua senyawa yang secara kimiawi serupa, Theobromine dan Theophilin. Pabrik teh secara otomatis telah menciptakan bahan kimia ini sebagai cara untuk mengusir serangga dan hewan lainnya. Siapa yang tahu bahwa salah satu solusi untuk virus ini adalah secangkir teh sederhana. dan itulah alasan mengapa begitu banyak pasien di China lebih cepat disembuhkan. Staf rumah sakit di Cina telah mulai menyajikan Teh Panas kepada pasien 3 kali sehari, Dan efeknya akhirnya di Wuhan “Pusat Pandemi ini” telah terkandung dan penularannya hampir berhenti. Silakan bagikan pesan ini kepada teman dan keluarga Anda untuk membuat mereka mengetahui tentang berkah ini dalam bentuk TEH di dapur, Sesering mungkin minum Teh Panas, akan menolong Anda.

21 September 2020

**BAHAGIALAH PENGEMAR KOPI.**

**Breaking News dari CNN:**

**Minum Kopi 3 x Sehari untuk menangkal Covid-19.**

Dr. Li Wenliang, dokter pahlawan China yang dihukum karena mengatakan yang sebenarnya tentang Virus Corona dan kemudian meninggal karena penyakit yang sama, telah mendokumentasikan file kasus untuk tujuan penelitian dan dalam file kasus tersebut mengusulkan penyembuhan yang secara signifikan akan mengurangi dampak COVID-19 Virus pada tubuh manusia.

Bahan kimia Methylxanthine, Theobromine dan Theophylline merangsang senyawa yang dapat menangkal virus ini pada manusia dengan sistem kekebalan minimal rata-rata.

Yang lebih mengejutkan adalah bahwa kata-kata rumit yang sangat sulit dipahami oleh orang-orang di China ini sebenarnya disebut KOPI di India, YA, KOPI reguler kami memiliki semua bahan kimia ini di dalamnya.

Methylxanthine utama dalam COFFEE adalah kafein stimulan. Methylxanthines lain yang ditemukan dalam KOPI adalah dua senyawa kimiawi yang serupa, Theobromine dan Theophylline. Tanaman KOPI menciptakan bahan kimia ini sebagai cara untuk menangkal serangga dan hewan lainnya.

Siapa yang tahu bahwa semua solusi untuk virus ini adalah secangkir KOPI sederhana dan itulah alasan mengapa begitu banyak pasien di China disembuhkan.

Staf rumah sakit di China sudah mulai menyajikan KOPI kepada pasien 3 kali sehari, Dan efeknya akhirnya di Wuhan "Pusat Pandemi ini" telah diatasi dan penularan ke komunitas hampir berhenti.

Silakan bagikan pesan ini kepada teman dan keluarga Anda untuk menyadarkan mereka tentang berkah berupa KOPI di dapur Anda.

Perbandingan pertama, hoaks yang lama tidak memuat *head* yang informatif karena kurang menunjukkan unsur *What* yang spesifik, sedangkan narasi *head* pada hoaks daur ulang lebih lengkap. Perbandingan kedua, pada hoaks pertama dan hoaks daur ulang secara kasat mata dapat dilihat penyebutan dua nama institusi kantor berita populer, yaitu Xinhua dan CNN (Cable News Network). Xinhua adalah kantor berita resmi milik pemerintah Republik Rakyat Tiongkok dan merupakan kantor berita terbesar di negara tersebut. Kanal Xinhua saat ini belum diluncurkan di Indonesia. Sementara itu, CNN merupakan saluran berita kabel yang berasal dari Amerika Serikat dan kanal CNN pertama di Asia yang diluncurkan di Indonesia. Kedua hoaks tersebut sama-sama mencatut nama institusi populer, tetapi pada *head* hoaks daur ulangnya terdapat penambahan narasi dengan kapitalisasi karakter atau huruf-huruf, yaitu

**BAHAGIALAH PENGEMAR[PENGGGEMAR] KOPI [...]**

Narasinya menyampaikan informasi yang dimaksudkan untuk menarik perhatian penggemar minuman kopi dan penerima informasi bahwa seolah-olah dengan minum kopi dapat melawan COVID-19. Kemudian, teks dilanjutkan dengan narasi berikut.

**Breaking News [...]**

Narasi tersebut mengindikasikan seolah-olah bagian *head* hoaks tersebut menyatakan urgensi sebuah informasi, khususnya yang berkaitan dengan penangkal COVID-19 pada masa pandemi. Modifikasi selanjutnya terlihat pada penyebutan nama media CNN yang lebih populer di Indonesia untuk lebih meyakinkan penerima informasi. Perbandingan selanjutnya, *head* pada hoaks yang didaur ulang menampilkan narasi unsur '*What*' yang lebih informatif, yaitu

**Minum Kopi 3 x[kali] Sehari untuk menangkal COVID-19**

Narasi tersebut tidak eksis pada hoaks yang lama. Secara holistik, hasil perbandingan narasi menunjukkan adanya perbedaan yang mencolok, yaitu hoaks lama mengulas manfaat teh, sedangkan hoaks daur ulangnya mengulas manfaat kopi.

**Salutation (Salam atau Kata Sapaan)**

*Salutation* merupakan kata sapaan yang biasanya digunakan di permulaan teks pesan. Bagian ini biasanya bertujuan untuk menyapa pihak yang dikirim pesan. Narasi berupa *salutation* juga ditemukan pada hoaks.

14 Desember 2017
<b>Mohon izin untuk sekedar informasi :</b> Ini adalah binatang yang langka dan sangat berbahaya, biasanya di daun Pohon Mangga. Orang yang terkena gigitan binatang itu secara langsung....., umumnya akan Wafat setelah 4 jam dari gigitan itu, akibat Dehidrasi Yang Sangat Dahsyat. Sangat berbahaya sekali...!!! Mohon sebarakan, terutama kpda saudara-saudari kita yang Dekat dgn Pohon Mangga... Terima kasih...
12 Nopember 2019
Ini adalah binatang yang langka dan sangat berbahaya, biasanya di daun Pohon Mangga. Orang yang terkena gigitan binatang itu secara langsung. Umum nya akan Wafat setelah 4 jam dari gigitan itu. Akibat Dehidrasi Yang Sangat Dahsyat. Sangat berbahaya sekali. Mohon sebarakan, Terutama kpda saudara-saudari kita yang Dekat dgn Pohon Mangga... Terima kasih. Sumber :WAG entomolog kesehatan P2P kemenkes RI

Berbeda dengan berita-berita tertulis yang dimuat pada media massa yang kredibel dan memenuhi kode etik jurnalistik, pada hoaks sering kali ditemukan adanya salam atau sapaan, khususnya salam untuk menyampaikan atau membagikan suatu informasi. Hal ini ditunjukkan pada narasi hoaks yang lama, yaitu

Mohon izin untuk sekedar informasi :

Sebaliknya, pada hoaks daur ulang, modifikasi yang dilakukan adalah mengeliminasi narasi salam pada hoaks yang lama. Berbeda halnya dengan bagian judul yang biasanya provokatif, ada tidaknya narasi salam dan sapaan pada hoaks pada umumnya tidak terlalu berpengaruh terhadap konten hoaks.

**Dateline (Baris tanggal)**

Menurut Fatmawati, Fatmawati, Salzabila, Rizkitama, dan Nugroho (2019), salah satu ciri-ciri narasi hoaks adalah informasi waktu kejadian atau peristiwa tidak dinarasikan dengan jelas. Pada data terlihat tidak ada penyebutan tanggal secara jelas, tetapi ditemukan data yang narasinya menyebutkan tanggal dan momentum suatu peristiwa yang kemudian dimanipulasi untuk membuat narasi palsu. Dengan demikian, unsur *When* pada hoaks bisa ada bisa juga tidak ada. Perhatikan contoh di bawah ini.

<p>06 September 2017</p> <p><b>Mulai Besok dan Seterusnya</b> ada Peraturan Komunikasi baru.</p> <p>Semua panggilan Dicatat Semua rekaman Panggilan Telepon Tersimpan WhatsApp dipantau Twitter dipantau Facebook dipantau Semua media sosial Dan forum dimonitor Informasikan kepada Mereka yang tidak Tahu. Perangkat Anda Terhubung ke System pelayanan. Ber-hati2 lah untuk Tidak mengirimkan Pesan yg tidak perlu Beritahu Anak2 Anda, Kerabat dan Teman tentang ini Jangan teruskan tulisan atau video dll, Anda akan menerima mengenai situasi politik / sekarang tentang Pemerintahan / PM, dll. Polisi telah Mengeluarkan Pemberitahuan yang Disebut ... Kejahatan Cargo ... Dan tindakan akan Dilakukan ... Hapus saja ... Menginformasikan Teman Anda dan Orang lain juga. Menulis atau Meneruskan pesan Apapun pada setiap Perdebatan politik dan Agama sekarang Merupakan Pelanggaran ... Penangkapan tanpa Surat Perintah ... Ini sangat Serius, Please biarkan Diketahui Semua Kelompok dan Anggota Individu Kami sebagai Group Admin bisa dalam Masalah Besar. Ber-hati2 lah untuk Tidak mengirimkan Pesan yg tdk perlu. Beritahu semua Orang tentang ini Untuk ber-hati2. Tolong bagikan?</p>
<p>05 Januari 2018</p> <p>INFO TERKINI:</p> <p><b>Mulai besok dan seterusnya</b> ada peraturan komunikasi baru. <b>Setelah dilantiknya Badan Siber dan Sandi Nasional (BSSN) , 02 Januari 2018</b> , oleh Bpk Jokowi , Presiden NKRI .....</p> <p>?Semua panggilan dicatat ?Semua rekaman panggilan telepon tersimpan ?WhatsApp dipantau ?Twitter dipantau ?Facebook dipantau ?Semua media sosial dan forum dimonitor ?Informasikan kepada mereka yang tidak tahu. ?Perangkat Anda terhubung ke sistem pelayanan. ?Berhati-hatilah mengirimkan pesan yg tidak perlu ??Beritahu anak-anak Anda, Kerabat dan teman tentang berita ini ??? Jangan teruskan tulisan atau video dll, bila Anda menerima postingan mengenai situasi politik / masalah Pemerintahan sekarang / PM, dll. Polisi telah mengeluarkan pemberitahuan yang disebut .. Kejahatan Cargo ... dan tindakan akan dilakukan ... bila perlu hapus saja postingan yang masuk kalau akan merugikan anda ???? Menulis atau meneruskan pesan apapun pada setiap perdebatan politik dan agama sekarang merupakan pelanggaran ... penangkapan tanpa surat perintah ... Informasikan berita ini kepada orang lain agar selalu waspada Ini sangat serius, perlu diketahui semua kelompok dan anggota /individu , Bila anda sebagai Admin Group bisa dalam masalah besar. Beritahu semua orang tentang ini untuk berhati-hati. Tolong bagikan; Ini sangat berguna untuk Admin group , mohon berhati-hati.... .....??</p>

<p>24 Mei 2019</p> <p>Mohon ijin sekedar info, menginformasikan bahwa sinyal internet untuk di berhentikan di seluruh Indonesia mulai <b>pukul 18 00 sampai pukul 20 00</b>.</p> <p>Just info buat kawan” ku semua.</p> <p>Semua WA EROR karena ada pemasangan CC REKAM WA , FB , IG , TWITTER , LINE yaa berbasis SOSMED .</p> <p>Jadi harap berhati” dalam berucap dan berketik di SOSMED..</p> <p>Semua aktifitas HP dll....terpantau 100%</p> <p><b>Mulai besok</b> sudah berlaku :</p> <p>Semua panggilan dicatat.</p> <p>Semua rekaman panggilan telepon tersimpan.</p> <p>WhatsApp dipantau,</p> <p>Twitter dipantau,</p> <p>Facebook dipantau,</p> <p>Semua...media sosial..... dan forum dimonitor,</p> <p>Informasikan kepada mereka yang tidak tahu.</p> <p>Perangkat Anda terhubung ke sistem pelayanan.</p> <p>Berhati-hatilah mengirimkan pesan yg tidak perlu.</p> <p>Beritahu anak-anak Anda, Kerabat dan teman tentang berita ini</p> <p>Jangan teruskan tulisan atau video dll, bila Anda menerima postingan mengenai situasi politik/masalah Pemerintahan sekarang/ PM, dll</p> <p>Pihak berwajib telah mengeluarkan pemberitahuan yang disebut .. Kejahatan Cargo ... dan tindakan akan dilakukan, bila perlu hapus saja postingan yang masuk kalau akan merugikan anda.</p> <p>Menulis atau meneruskan pesan apapun pada setiap perdebatan politik dan agama sekarang merupakan pelanggaran ... penangkapan tanpa surat perintah ...</p> <p>Informasikan berita ini kepada orang lain agar selalu waspada.</p> <p>Ini sangat serius, perlu diketahui semua kelompok dan anggota /individu.</p> <p>Bila anda sebagai Admin Group bisa dalam masalah besar.</p> <p>Beritahu semua orang tentang ini untuk berhati-hati.</p> <p>Tolong bagikan; Ini sangat berguna untuk Admin group, mohon berhati-hati.... kasih tau yg lainnya...</p>
<p>17 Desember 2020</p> <p>Semua aktifitas HP dll....terpantau 100%</p> <p><b>Mulai besok dan seterusnya</b> ada peraturan komunikasi baru.</p> <p><b>Setelah dilantiknya Badan Siber dan Sandi Nasional (BSSN)</b>, oleh Bpk Jokowi.</p> <p>.Semua panggilan dicatat.</p> <p>.Semua rekaman panggilan telepon tersimpan.</p> <p>.WhatsApp dipantau,</p> <p>.Twitter dipantau,</p> <p>.Facebook dipantau,</p> <p>Semua...media sosial..... dan forum dimonitor,</p> <p>Informasikan kepada mereka yang tidak tahu.</p> <p>Perangkat Anda terhubung ke sistem pelayanan.</p> <p>Berhati-hatilah mengirimkan pesan yg tidak perlu.</p> <p>Beritahu anak-anak Anda, Kerabat dan teman tentang berita ini</p> <p>Jangan teruskan tulisan atau video dll, bila Anda menerima postingan mengenai situasi politik/masalah Pemerintahan sekarang/ PM, dll</p> <p>Polisi telah mengeluarkan pemberitahuan yang disebut .. Kejahatan Cargo ... dan tindakan akan dilakukan ... bila perlu hapus saja postingan yang masuk kalau akan merugikan anda.</p> <p>Menulis atau meneruskan pesan apapun pada setiap perdebatan politik dan agama sekarang merupakan pelanggaran ... penangkapan tanpa surat perintah ...</p> <p>Informasikan berita ini kepada orang lain agar selalu waspada.</p> <p>Ini sangat serius, perlu diketahui semua kelompok dan anggota /individu.</p> <p>Bila anda sebagai Admin Group bisa dalam masalah besar.</p> <p>Beritahu semua orang tentang ini untuk berhati-hati.</p> <p>Tolong bagikan; Ini sangat berguna untuk Admin group, mohon berhati-hati....”.</p>

Perbandingan selanjutnya antara hoaks dengan berita-berita tertulis yang dimuat pada media massa yang kredibel sesuai dengan kode etik jurnalistik adalah hoaks jarang memuat

tanggal kejadian atau peristiwa secara jelas. Seperti pada beberapa data, baik hoaks yang lama maupun hoaks yang didaur ulang, mayoritas narasi menyebutkan

Mulai besok dan seterusnya.

Hoaks yang menarasikan tanggal peristiwa atau kejadian jumlahnya lebih sedikit, seperti data hasil cek fakta yang dipublikasikan pada tanggal 05 Januari 2018 di laman Turnbackhoaks.id, menulis narasi

Mulai besok dan seterusnya [...] Setelah dilantiknya Badan Siber dan Sandi Nasional (BSSN), 02 Januari 2018.

Berdasarkan penelusuran pada laman resmi Badan Siber dan Sandi Nasional, fakta yang ditemukan adalah bahwa lembaga tersebut didirikan pada tanggal 19 Mei 2017, bukan pada 02 Januari 2018 seperti yang dinarasikan pada hoaks tersebut. Kemudian, perbandingan pada data hasil cek fakta yang dipublikasikan pada tanggal 17 Desember 2020 dinarasikan

Mulai besok dan seterusnya [...] Setelah dilantiknya Badan Siber dan Sandi Nasional (BSSN)

Pada contoh di atas, tanggal tidak dinarasikan. Sementara itu, hasil perbandingan pada hoaks daur ulang yang hasil cek faktanya dipublikasikan pada 24 Mei 2019 juga tidak menampilkan tanggal, tetapi hanya menyertakan narasi yang menyebutkan spesifikasi waktu yang fiktif, yaitu

pukul 18.00 sampai pukul 20.00 [...] Mulai besok.

Jadi, narasi yang menerangkan unsur *When* pada hoaks bisa ada atau bisa juga tidak ada. Jika ada, cenderung menyebutkan waktu yang tidak jelas dan fiktif.

24 September 2017

Mulai **Hari Senin besok** WhatSapp akan dikenakan bayaran (biaya) karena sekarang whatsapp sdh diakuisisi oleh Facebook. Jadi kalau anda punya kontak sekurangnya 10 org, maka kirimilah mereka pesan ini. Dengan begitu kita akan melihat bahwa anda adalah pengguna yang sangat membutuhkan whatsapp ini, dan kemudian logo anda akan menjadi biru (?) dan akan tetap gratis. (Seperti berita yang dimuat dalam koran hari ini). Whatsapp akan dikenakan biaya sebesar 0.01€ per pesan (message). Kirimlah pesan ini ke 10 org. Apabila anda mengirim pesan tsb maka warna logo anda akan menjadi biru, kalau tdk setiap penggunaan whatsapp akan dikenakan biaya. Akuisisi Facebook Terhadapiji WhatsApp Rampung | bisnis | tempo.co – <https://m.tempo.co/.../akuisisi-facebook-terhadap-whatsapp-ra...>

<p>03 Februari 2021</p> <p><b>PERINGATAN TERAKHIR</b></p> <p>“Jangan mengabaikan pesan ini, tolong baca dengan saksama” Halo, saya VARUN PULYANI direktur whatsapp, pesan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada para pengguna kami bahwa kami telah menjual whatsapp kepada Mark Zuckeberg seharga 19 miliar \$. WhatsApp sekarang dikelola oleh mark zuckeberg. Jika anda memiliki setidaknya 20 orang dalam kontak anda sebarkan pesan ini dan logo akun whatsapp anda akan berubah menjadi logo “f” milik facebook dalam kurun waktu 24 jam. Sebarkan pesan ini ke lebih dari 10 orang untuk mengaktifasi versi akun whatsapp anda yang baru dengan layanan dari facebook jika tidak akun anda akan dihapus dari sever yang baru.</p> <p>Ini adalah peringatan terakhir! Halo semuanya, sepertinya kabar tersebut benar, bahwa pengguna WhatsApp akan dikenai biaya <b>mulai musim panas di tahun 2017</b>. Jika anda mengirimkan pesan ini ke 20 orang yang ada di kontak anda, logo WhatsApp anda akan berubah warna menjadi biru dan anda tidak akan dikenai biaya apapun. Jika anda tidak percaya, tunggulah <b>besok pada pukul 18:00</b> versi gratis WhatsApp akan berakhir dan anda akan dikenai biaya untuk mengaksesnya, ini memiliki dasar hukum Pesan ini bertujuan untuk menyebarkan infromasi kepada para pengguna kami, server kami sudah sangat padat, sehingga kami meminta anda untuk membantu menyelesaikan masalah ini. Kami mewajibkan para pengguna aktif kami untuk menyebarkan pesan ini kepada seluruh orang di kontak anda untuk mengonfirmasi pengguna aktif kami, jika anda tidak mengirimkan pesan ini ke seluruh orang di kontak anda maka anda akan dikenai biaya oleh WhatsApp. Akun anda akan dinon-aktifkan dan memiliki konsekuensi kehilangan seluruh kontak anda. Pesan dari Jim Balsamic (CEO Whatsapp) kami telah memiliki data nama pengguna yang berlebih di aplikasi WhatsApp. Kami meminta seluruh pengguna untuk mengirimkan pesan ini kepada seluruh orang di kontak anda. Jika anda tidak mengirimkan pesan ini, kami akan menganggap akun anda tidak valid dan akan menghapus akun anda dalam kurun waktu 48 jam. Tolong JANGAN abaikan pesan ini atau whatsapp akan menganggap akun anda tidak aktif. Jika anda ingin melakukan aktivasi ulang setelah akun anda dihapus, maka anda akan dikenai biaya 25 dolar per bulan. Kami juga telah mengetahui permasalahan terkait gambar yang tidak dapat muncul. Kami tengah berusaha untuk mengatasi masalah ini.</p>
---

Pada data hasil cek fakta yang dipublikasikan pada tanggal 24 September 2017, terdapat narasi yang lebih spesifik menyebutkan waktu, namun tidak disebutkan detail tanggalnya, yaitu

Hari Senin besok

Kemudian, dibandingkan pada hoaks daur ulangnya, dinarasikan

mulai musim panas di tahun 2017

Kemudian terdapat narasi yang menyatakan waktu, yaitu

besok pada pukul 18:00

Narasi tersebut juga tidak menyebutkan tanggal secara detail. Tidak dinarasikannya tanggal kejadian atau peristiwa secara jelas pada hoaks menjadi peluang bagi produsen dan penyebar hoaks untuk menyebarkan kembali hoaks lama yang sudah pernah beredar.

### **Lead (Teras)**

*Lead* atau teras merupakan bagian awal berita yang memuat informasi secara ringkas minimal berkaitan dengan unsur *Apa, Siapa, Kapan, dan Di mana* lengkap dengan nama kota dan provinsi hingga negara untuk berita yang bersifat internasional. *Lead* biasanya diposisikan pada alinea atau paragraf pertama, setelah *head* dan *dateline*, sebelum *body* (isi berita). Menurut Pahlevy, Suryana, dan Khoyin (2018), *lead* dapat mengandung unsur 5W+1H agar lebih menarik minat penerima informasi. Tidak seperti berita pada media massa konvensional, *lead* pada informasi di media sosial dapat menggunakan bahasa nonformal agar lebih atraktif. Berbeda dengan hoaks, eksistensi *lead* tidak jelas, bisa ada bisa juga tidak ada. Kemudian, unsur informasi *lead* pada hoaks bisa cukup jelas, bisa juga sekadar ada, tetapi cenderung provokatif dan persuasif. Contohnya berikut ini.

<p>12 Pebruari 2017</p> <p>Berita penting</p> <p>Dewan Yudisial Muslim (MJC) dan IQSA telah mencabut sertifikasi dari McDonald, KFC, dominos dan pizza hut.</p> <p>Menurut kajian staf dapur di Florida, amerika, bahan-bahan McDonald telah memperlihatkan bukti positif mengandung bahan dari daging babi yg disebut "LM10" yg digunakan di dalam mayones McDonald.</p> <p>Para pejabat resmi McDonald Afrika selatan telah memastikan bahwa seluruh bahan baku saus diimpor dari amerika. Para pelanggan Muslim dihimbau untuk tidak mengkonsumsi McDonald.</p> <p>Dewan Yudisial Muslim (MJC) dan IQSA juga telah menarik sertifikasi di seluruh penjuru negeri. Ini sekarang menjadi tugas anda memberitahukan orang lain....</p> <p>Jangan abaikan pesan ini, karena Anda akan berdosa jika tidak ikut menyebarkan kepada orang lain. Mereka yg memakannya berarti makan makanan haram. Jadi mohon beritahukanlah kepada yg lainnya.</p> <p>Pesan WA yg diteruskan</p>
<p>21 Oktober 2019</p> <p><b>Dgn dicabutnya sertifikat HALAL oleh Amerika sendiri, maka Mc Donald menjadi tidak halal bagi muslimin AMERIKA TELAH MENCABUT SERTIFIKAT HALAL THD PRODUK2 Mc DONALD ada translate nya ya geus dibawah klo mls bca bhs asingnya langsung aj bc bhs indonesia nya</b></p> <p>Important News</p> <p>Muslim Judicial Council (MJC) and IQSA has withdrawn certification from McDonald's, KFC, DOMINOS dan PIZZA hut.</p> <p>According to the kitchen office in Florida, United States, study into the McDonald's ingredients has shown positive evidence of PORK materials which is called "LM10" are used in the McDonald's mayo.</p> <p>South African McDonald's officials have confirmed that all sauce based ingredients are imported from the US.</p> <p>(Muslim) consumers are advised to abstain from McDonald's.</p> <p>Muslim Judicial Council (MJC) and IQSA has also withdrawn certification countrywide.</p> <p>It's your duty to inform others....</p> <p>Do not ignore this Message as u will commit sin for not passing on to people Those eating it are eating "HARAAMFOOD".</p> <p>So please do inform to Others</p> <p>Forwarded msg</p> <p><b>BERITA PENTING</b></p> <p>Dewan Yudisial Muslim (MJC) dan IQSA telah mencabut sertifikasi Halal dari "McDonald, KFC, dominos dan Pizza Hut"</p> <p>Menurut kajian staf dapur di Florida, Amerika, bahan2 McDonald telah memperlihatkan bukti positif mengandung bahan dari daging babi yg disebut "LM10" yg digunakan di dlm mayones McDonald.</p> <p>Para pejabat resmi McDonald Afrika Selatan telah memastikan bhw sluruh bahan baku saus diimpor dari Amerika. Para pelanggan Muslim dihimbau utk tdk mengkonsumsi McDonald.</p> <p>Dewan Yudisial Muslim (MJC) dan IQSA juga telah menarik sertifikasi di slruh penjuru negeri. Ini sekrng mjd tugas anda memberitahukan org lain....</p> <p>Jgn abaikan pesan ini, km Anda akan brdosa jika tdk ikut menyebarkan kepada kpd org lain. Mrk yg memakannya berarti makan makanan haram. Jadi mohon beritahukanlah kpd yg lainnya.</p> <p>"BER-PESAN2 DEMI KESEJAHTERAAN DUNIA dan AKHIRAT"</p> <p>Ketua Lembaga Halal I</p>

Kerangka atau komposisi informasi hoaks cenderung tidak teratur mengikuti kerangka jurnalistik yang sistematis dari *head*, *dateline*, *lead*, *body*, dan *closing*. Susunan informasi pada kedua hoaks tersebut tidak sistematis. Perbandingan yang dapat dilihat adalah adanya tiga kalimat sebagai *head* dengan arti yang sama, tetapi menggunakan bahasa yang berbeda, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Pertama, narasi pada hoaks yang lama:

Dewan Yudisial Muslim (MJC) dan IQSA telah mencabut sertifikasi dari McDonald, KFC, dominos [Domino's Pizza] dan pizza hut [Pizza Hut]

Kemudian, hoaks daur ulang memuat versi bahasa Inggris. Selanjutnya, versi bahasa Indonesia diulang lagi di bagian bawah. Jika diamati pada hoaks daur ulangnya, terlihat bahwa produsen hoaks meletakkan narasi sebagai *lead* yang mengandung unsur *Who* dan *What* dan menggunakan bahasa yang nonformal. Sementara itu, hoaks yang lama tidak memiliki *lead*. Narasi teras hoaks daur ulangnya adalah sebagai berikut.

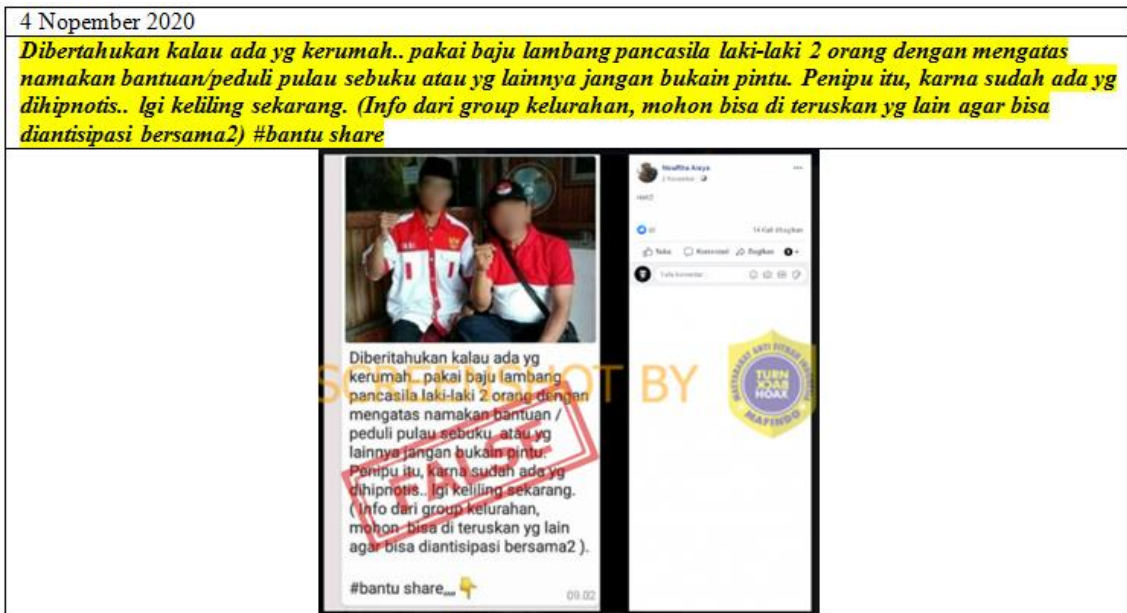
Dgn[Dengan] dicabutnya sertifikat HALAL oleh Amerika sendiri, maka Mc Donald menjadi tidak halal bagi muslimin. AMERIKA TELAH MENCABUT SERTIFIKAT HALAL THD PRODUK2 Mc DONALD ada translate nya ya geus[guys] dibawah klo[kalau] mls[malas] bca[baca] bhs[bahasa] asingnya langsung aj[saja] bc[baca] bhs[bahasa] indonesia nya[Indonesianya]

Narasi tersebut dimaksudkan untuk menarik minat pembaca agar mereka membaca isi informasi secara lebih dalam dan menyeluruh. Dengan penambahan narasi *lead* yang atraktif dan persuasif, hoaks lama masih dapat menarik perhatian untuk disebarakan kembali.

**Body (Isi)**

*Body* atau isi ibarat berita yang memuat penjelasan lebih mendalam dan rinci termasuk gambar dokumentasi peristiwa. *Body* menjelaskan lagi informasi yang sudah ada pada *lead*. Bagian ini biasanya memiliki porsi yang paling besar pada berita karena mendeskripsikan unsur 5W+1H secara lebih jelas. *Body* biasanya disusun dari urutan peristiwa dari yang terpenting, penting, hingga yang kurang penting. Berbeda dengan hoaks, kerangkanya tidak sistematis dan kadang tidak memiliki unsur 5W+1H yang lengkap. Kerangka hoaks yang tidak sistematis dapat menjadikan bagian *body* hoaks tidak jelas, hanya berupa satu kesatuan narasi pesan atau informasi.

2 Oktober 2018	
<p><i>Diberitahukan kalau ada yg kerumah.. pakai baju lambang pancasila laki-laki 2 orang dengan mengatas namakan bantuan /peduli palu atau yg lainnya jangan bukain pintu. di bungur Rantau ada yg dihipnotis.. Igi keliling sekarang. ( Info dari group kelurahan, mohon bisa di teruskan ke warganya agar bisa diantisipasi bersama2 ). #bantu share</i></p>	
	
<p>Diberitahukan kalau ada yg kerumah.. pakai baju lambang pancasila laki-laki 2 orang dengan mengatas namakan bantuan /peduli palu atau yg lainnya jangan bukain pintu. di bungur Rantau ada yg dihipnotis.. Igi keliling sekarang. ( Info dari group kelurahan, mohon bisa di teruskan ke warganya agar bisa diantisipasi bersama2 ).</p>	



Keseluruhan narasi hoaks tersebut berupa satu kesatuan pesan singkat yang disertai dengan gambar. Selain dibangun dengan kerangka yang tidak sistematis dan tidak lengkap, isi informasi pada hoaks juga memuat narasi dengan informasi yang kabur atau tidak jelas. Selain itu narasi atau gambar yang dimuat berbeda-beda. Menurut Ni'mah dan Mulyaning (2020), ciri-ciri narasi hoaks yaitu tidak memiliki unsur 5W+1H yang lengkap dan tidak ada deskripsi yang jelas. Berdasarkan hasil *side-by-side comparison* pada narasinya, dari data tersebut di atas ditemukan narasi informasi yang berbeda. Pada hoaks yang lama, narasinya adalah

[...] bantuan/peduli palu[Kota Palu]” dan “di bungur Rantau ada yg[yang] dihipnotis [...]

Kota Palu merupakan kota di Sulawesi Tengah, sedangkan penjelasan di laman Turnbackhoax.id, menyebutkan bahwa Bungur adalah nama daerah di Tapin, Kalimantan Selatan. Perbandingannya adalah informasi pada hoaks daur ulang dimodifikasi dengan mengubah informasi nama daerah. Narasinya berikut ini.

[...] bantuan/peduli pulau sebuku[Pulau Sebuku] [...]

Pulau Sebuku merupakan sebuah pulau dan juga sebuah kecamatan di Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. Ini mengindikasikan kedua hoaks yang mirip tersebut disebarkan di dua daerah yang berbeda di Indonesia. Kemudian, pada hoaks daur ulang, narasi daerah Bungur dieliminasi. Perbandingan lain yang sangat mencolok adalah hoaks yang lama didaur ulang dengan menggunakan gambar yang berbeda.

<p>28 Maret 2020</p> <p>Breaking News dari Xinhua</p> <p><b>Dr. Li Wenliang , Dokter pahlawan Tiongkok yg dihukum karena mengatakan yg sebenarnya tentang Virus Corona dan kemudian meninggal karena penyakit yg sama, telah mendokumentasikan kasusfile untuk tujuan penelitian dan dalam kasusfile mengusulkan penyembuhan yg secara signifikan akan mengurangi dampak COVID – 19 Virus pada tubuh manusia.</b></p> <p><b>Bahan kimia Methylxanthine, Theobromine dan Theophylline merangsang senyawa yang dapat menangkal virus ini pada manusia dengan minimal sistem kekebalan rata-rata.</b></p> <p><b>Apa yang lebih mengejutkan adalah bahwa kata-kata rumit Bahan Kimia yang begitu sulit bagi orang-orang di China untuk mengerti sebenarnya adalah Seduhan Teh Panas yg dikonsumsi oleh Orang China dan India.</b></p> <p><b>YA, Teh reguler kami memiliki semua bahan kimia ini di dalamnya, Methylxanthine utama dalam teh adalah kafein stimulan, Methylxanthines lain yang ditemukan dalam teh adalah dua senyawa yang secara kimiawi serupa, Theobromine dan Theophilin.</b></p> <p><b>Pabrik teh secara otomatis telah menciptakan bahan kimia ini sebagai cara untuk mengusir serangga dan hewan lainnya.</b></p> <p><b>Siapa yang tahu bahwa salah satu solusi untuk virus ini adalah secangkir teh sederhana. dan itulah alasan mengapa begitu banyak pasien di China lebih cepat disembuhkan.</b> Staf rumah sakit di Cina telah mulai menyajikan Teh Panas kepada pasien 3 kali sehari, Dan efeknya akhirnya di Wuhan “Pusat Pandemi ini” telah terkandung dan penularannya hampir berhenti.</p> <p>Silakan bagikan pesan ini kepada teman dan keluarga Anda untuk membuat mereka mengetahui tentang berkah ini dalam bentuk TEH di dapur, Sesering mungkin minum Teh Panas, akan menolong Anda.</p>
<p>21 September 2020</p> <p>BAHAGIALAH PENGEMARKOPI.</p> <p>Breaking News dari CNN:</p> <p>Minum Kopi 3 x Sehari untuk menangkal Covid-19.</p> <p><b>Dr. Li Wenliang, dokter pahlawan China yang dihukum karena mengatakan yang sebenarnya tentang Virus Corona dan kemudian meninggal karena penyakit yang sama, telah mendokumentasikan file kasus untuk tujuan penelitian dan dalam file kasus tersebut mengusulkan penyembuhan yang secara signifikan akan mengurangi dampak COVID-19 Virus pada tubuh manusia.</b></p> <p><b>Bahan kimia Methylxanthine, Theobromine dan Theophylline merangsang senyawa yang dapat menangkal virus ini pada manusia dengan sistem kekebalan minimal rata-rata.</b></p> <p><b>Yang lebih mengejutkan adalah bahwa kata-kata rumit yang sangat sulit dipahami oleh orang-orang di China ini sebenarnya disebut KOPI di India, YA, KOPI reguler kami memiliki semua bahan kimia ini di dalamnya.</b></p> <p><b>Methylxanthine utama dalam COFFEE adalah kafein stimulan. Methylxanthines lain yang ditemukan dalam KOPI adalah dua senyawa kimiawi yang serupa, Theobromine dan Theophylline. Tanaman KOPI menciptakan bahan kimia ini sebagai cara untuk menangkal serangga dan hewan lainnya.</b></p> <p><b>Siapa yang tahu bahwa semua solusi untuk virus ini adalah secangkir KOPI sederhana dan itulah alasan mengapa begitu banyak pasien di China disembuhkan.</b></p> <p>Staf rumah sakit di China sudah mulai menyajikan KOPI kepada pasien 3 kali sehari, Dan efeknya akhirnya di Wuhan “Pusat Pandemi ini” telah diatasi dan penularan ke komunitas hampir berhenti.</p> <p>Silakan bagikan pesan ini kepada teman dan keluarga Anda untuk menyadarkan mereka tentang berkah berupa KOPI di dapur Anda.</p>

Berdasarkan hasil *side-by-side comparison*, ditemukan perbedaan utama pada isi hoaks lama dan hoaks daur ulangnya, yaitu produsen hoaks menggunakan dua hal yang mirip atau sejenis yang dibalut dengan istilah-istilah yang tidak umum digunakan masyarakat awam, seperti narasi “Methylxanthine, Theobromine dan Theophylline”. Contohnya berikut ini.

[...] salah satu solusi untuk virus ini adalah secangkir teh sederhana [...]

[...] semua solusi untuk virus ini adalah secangkir KOPI sederhana [...]

Data tersebut mengandung unsur *What* dan *How* yang berbeda. Dalam konteks data tersebut, hoaks yang lama menarasikan unsur *What*, yaitu manfaat minuman teh dan unsur *How*, yaitu narasi manfaat teh untuk mengurangi dampak virus COVID-19 pada tubuh manusia. Sementara itu, hoaks daur ulang mengandung unsur *What* yang menarasikan manfaat minuman kopi dan juga unsur *How*, yaitu narasi minum kopi sebagai solusi utama untuk melawan virus

COVID-19. Dengan demikian, produsen hoaks memodifikasi *body* hoaks lama dengan narasi yang berbeda untuk dipublikasikan kembali.

### **Closing (Penutup)**

Bagian penutup berita berada di akhir berita. Biasanya penutup berita memuat simpulan dari berita. Penutup berita juga dapat memuat tambahan hal-hal lain yang masih berhubungan dengan keseluruhan isi berita. Berbeda dengan hoaks, bagian penutupnya cenderung berupa unsur *So What*. Dalam hal ini, produsen hoaks lebih mementingkan implikasi agar hoaks tersebut dibagikan dan diteruskan sebanyak-banyaknya. Unsur *So What* pada hoaks juga dapat disertai dengan menyebutkan nama tokoh, nama produk, atau institusi populer. Unsur *So What* memengaruhi penerima informasi agar informasi yang belum terverifikasi faktanya disebarluaskan (Ni'mah dan Mulyaning, 2020). Selanjutnya, hoaks juga biasanya ditutup dengan pesan berupa solusi-solusi atas masalah yang dibahas. Terakhir, penutup hoaks juga biasanya berisi *complimentary close* berupa salam penutup yang gunanya untuk mengakhiri korespondensi dengan santun, seperti contoh berikut ini.

23 Juli 2019
<b>BAHAYA NASI DARI MAGIC COM</b> Nasi dari magic com boleh dimakan. Namun dengan syarat, tidak boleh lebih dari 12 jam di dalam magic com dengan kondisi terus <sup>2</sup> an dihangatkan. Karena nasi yang terus dihangatkan dalam magic com, saat lebih dari 12 jam ia akan berubah menjadi racun. Sehingga ketika memasak nasi dan sudah matang, ia menyarankan untuk mengeluarkan nasi tersebut dari magic com dan dipindahkan saja di tempat nasi. Ia melanjutkan, "Nasi yang baik adalah nasi yang dimakan saat sudah dingin, bukan nasi hangat. Karena nasi dingin memiliki kadar gula yang lebih rendah." Inilah mengapa sekarang banyak anak menderita diabetes. Karena mereka terbiasa makan nasi hangat dari magic com. Beda dengan orang zaman dahulu yang dimasak di langeng kemudian jika sudah matang akan diletakkan di tempat nasi. Dengan demikian nasi tidak terus menerus dihangatkan. Saya dan keluarga sering makan di luar. Jadi kadang masak nasi tapi ngga ada yang makan, so magic com jalan teruuus. Besoknya kadang nasi baru terjamah. Hm ... yang jelas saya sering sekali meletakkan nasi di magic com lebih dari 12 jam. Sekarang sejak penataran, seusai nasi matang, magic com langsung saya matikan dan nasi saya dinginkan. Semoga bermanfaat. <b>BATASI NASI DAN GULA ARTINYA BATASI PENYAKIT DI MASA TUA.</b> <b>"KARBOHIDRAT DAN GULA ADALAH IBU DARI SEGALA PENYAKIT."</b> (JOHAN YAN) ANDA MUNGKIN TIDAK MENDUGA BAHWA DISAMPING PERUT BUNCIT, ASUPAN BERLEBIH NASI DAN GULA AKAN MEMBUAT TUBUH ANDA KELEBIHAN : 1. TRIGLISERIDA, 2. KOLESTEROL, 3. HIPERTENSI, 4. JANTUNG KORONER HINGGA ... 5. DIABETES MELITUS ... <b>DR YU ZONGXIAN MENEKANKAN, KALAU SAJA ORANG YANG MENERIMA BERITA INI BISA LANJUT MENGIRIMKAN KPD 10 ORANG LAIN, MAKA SETIDAKNYA ADA SATU NYAWA YG BISA TERSELAMTKAN ...</b> <b>AKU SUDAH MELAKUKAN TUGASKU, SEMOGA KAMU JUGA BISA MEMBANTU MELAKUKAN TUGASMU.</b> <b>TERIMA KASIH !!!</b> <b>Jangan disimpan ya, gak ada gunanya jg disimpan. Siapa tau bisa menyelamatkan sahabat, teman dan saudara2 kita mudah-mudahan bermanfaat</b>

<p>20 Mei 2020</p> <p><b>BAHAYA NASI DARI MAGIC COM</b></p> <p>Nasi dari magic com boleh dimakan. Namun dengan syarat, tidak boleh lebih dari 12 jam di dalam magic com dengan kondisi terus<sup>2</sup>an dihangatkan.</p> <p>Karena nasi yang terus dihangatkan dalam magic com, saat lebih dari 12 jam ia akan berubah menjadi racun. Sehingga ketika memasak nasi dan sudah matang, ia menyarankan untuk mengeluarkan nasi tersebut dari magic com dan dipindahkan saja di tempat nasi.</p> <p>Ia melanjutkan, “Nasi yang baik adalah nasi yang dimakan saat sudah dingin, bukan nasi hangat. Karena nasi dingin memiliki kadar gula yang lebih rendah.”</p> <p>Ini lah mengapa sekarang banyak anak menderita diabetes. Karena mereka terbiasa makan nasi hangat dari magic com. Beda dengan orang zaman dahulu yang dimasak di langsung kemudian jika sudah matang akan diletakkan di tempat nasi. Dengan demikian nasi tidak terus menerus dihangatkan.</p> <p>Saya dan keluarga sering makan di luar. Jadi kadang masak nasi tapi ngga ada yang makan, so magic com jalan teruuus. Besoknya kadang nasi baru terjamah. Hm ... yang jelas saya sering sekali meletakkan nasi di magic com lebih dari 12 jam.</p> <p>Sekarang sejak penataran, seusai nasi matang, magic com langsung saya matikan dan nasi saya dinginkan. Batasi NASI dan GULA artinya batasi penyakit di masa tua.</p> <p>Karbohidrat dan gula adalah ibu dari segala penyakit</p> <p>(Johan Yan)</p> <p>Kita mungkin tidak menduga bahwa disamping perut buncit, asupan berlebih nasi dan gula akan membuat tubuh kelebihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Trigliserida,</li> <li>2. Kolesterol</li> <li>3. Hipertensi</li> <li>4. Jantung Koroner hingga...</li> <li>5. Diabetes Melitus.</li> </ol> <p><b>Lalu bagaimana solusi agar kita terbebas dari segala racun tersebut?</b></p> <p><b>Minumlah air yang mengandung PH 9, TDS &lt;25 PPM dan mengandung antioksidan.</b></p> <p><b>Dan air yang dimaksud ternyata ada pada TOVA</b></p> <p><b>Semua unsur penting dimiliki Tova.</b></p> <p><b>Jadi bukan untuk orang sakit saja, Tova juga penting diminum untuk kita yang merasa sehat.</b></p> <p><b>Semoga Bermanfaat.”</b></p>
---

Pada hoaks yang lama, bagian narasi penutupnya terdapat unsur ‘Who’ yang menyebutkan nama tokoh, yaitu:

DR YU ZONGXIAN [Zhao Zhongxian]

Zhao Zhongxian merupakan seorang fisikawan asal Cina yang dikenal secara internasional dari hasil studinya mengenai superkonduktivitas pada suhu tinggi. Kemudian, narasinya diikuti unsur *So What* yang berupa pesan imperatif untuk membagikan dan meneruskan hoaks tersebut.

[...] KALAU SAJA ORANG YANG MENERIMA BERITA INI BISA LANJUT MENGIRIMKAN [...]

Kemudian penutupnya juga berisi salam penutup, yaitu “terima kasih”.

Sementara itu, pada hoaks daur ulang, bagian *closing*-nya mengandung unsur *How* berupa solusi atas masalah yang dibahas. Kemudian, narasi solusinya disertai dengan penyebutan nama produk air minum kemasan, seperti pada narasi berikut ini.

Lalu bagaimana solusi [...] air yang dimaksud ternyata ada pada TOVA[nama produk air minum kemasan] [...]

Pada perbandingan selanjutnya, *complimentary close* pada hoaks lama dengan narasi “terima kasih” dieliminasi dan digantikan dengan salam penutup berupa harapan, yaitu narasi “Semoga Bermanfaat”. Kedua penutup hoaks tersebut tidak disertai dengan simpulan.

<p>28 Maret 2020</p> <p>Breaking News dari Xinhua</p> <p>Dr. Li Wenliang , Dokter pahlawan Tiongkok yg dihukum karena mengatakan yg sebenarnya tentang Virus Corona dan kemudian meninggal karena penyakit yg sama, telah mendokumentasikan kasusfile untuk tujuan penelitian dan dalam kasusfile mengusulkan penyembuhan yg secara signifikan akan mengurangi dampak COVID – 19 Virus pada tubuh manusia.</p> <p>Bahan kimia Methylxanthine, Theobromine dan Theophylline merangsang senyawa yang dapat menangkal virus ini pada manusia dengan minimal sistem kekebalan rata-rata.</p> <p>Apa yang lebih mengejutkan adalah bahwa kata-kata rumit Bahan Kimia yang begitu sulit bagi orang-orang di China untuk mengerti sebenarnya adalah Seduhan Teh Panas yg dikonsumsi oleh Orang China dan India. YA, Teh reguler kami memiliki semua bahan kimia ini di dalamnya, Methylxanthine utama dalam teh adalah kafein stimulan, Methylxanthines lain yang ditemukan dalam teh adalah dua senyawa yang secara kimiawi serupa, Theobromine dan Theophillin.</p> <p>Pabrik teh secara otomatis telah menciptakan bahan kimia ini sebagai cara untuk mengusir serangga dan hewan lainnya.</p> <p><b>Siapa yang tahu bahwa salah satu solusi untuk virus ini adalah secangkir teh sederhana. dan itulah alasan mengapa begitu banyak pasien di China lebih cepat disembuhkan. Staf rumah sakit di Cina telah mulai menyajikan Teh Panas kepada pasien 3 kali sehari, Dan efeknya akhirnya di Wuhan “Pusat Pandemi ini” telah terkandung dan penularannya hampir berhenti.</b></p> <p><b>Silakan bagikan pesan ini kepada teman dan keluarga Anda untuk membuat mereka mengetahui tentang berkah ini dalam bentuk TEH di dapur, Sesering mungkin minum Teh Panas, akan menolong Anda.</b></p>
<p>21 September 2020</p> <p>BAHAGIALAH PENGEMAR KOPI.</p> <p>Breaking News dari CNN:</p> <p>Minum Kopi 3 x Sehari untuk menangkal Covid-19.</p> <p>Dr. Li Wenliang, dokter pahlawan China yang dihukum karena mengatakan yang sebenarnya tentang Virus Corona dan kemudian meninggal karena penyakit yang sama, telah mendokumentasikan file kasus untuk tujuan penelitian dan dalam file kasus tersebut mengusulkan penyembuhan yang secara signifikan akan mengurangi dampak COVID-19 Virus pada tubuh manusia.</p> <p>Bahan kimia Methylxanthine, Theobromine dan Theophylline merangsang senyawa yang dapat menangkal virus ini pada manusia dengan sistem kekebalan minimal rata-rata.</p> <p>Yang lebih mengejutkan adalah bahwa kata-kata rumit yang sangat sulit dipahami oleh orang-orang di China ini sebenarnya disebut KOPI di India, YA, KOPI reguler kami memiliki semua bahan kimia ini di dalamnya. Methylxanthine utama dalam COFFEE adalah kafein stimulan. Methylxanthines lain yang ditemukan dalam KOPI adalah dua senyawa kimiawi yang serupa, Theobromine dan Theophylline. Tanaman KOPI menciptakan bahan kimia ini sebagai cara untuk menangkal serangga dan hewan lainnya.</p> <p><b>Siapa yang tahu bahwa semua solusi untuk virus ini adalah secangkir KOPI sederhana dan itulah alasan mengapa begitu banyak pasien di China disembuhkan.</b></p> <p><b>Staf rumah sakit di China sudah mulai menyajikan KOPI kepada pasien 3 kali sehari, Dan efeknya akhirnya di Wuhan “Pusat Pandemi ini” telah diatasi dan penularan ke komunitas hampir berhenti.</b></p> <p><b>Silakan bagikan pesan ini kepada teman dan keluarga Anda untuk menyadarkan mereka tentang berkah berupa KOPI di dapur Anda.</b></p>

Bagian penutup kedua hoaks, baik hoaks lama maupun hoaks daur ulang, sama-sama mengandung unsur *What, Who, Where* dan *How* dengan narasi yang berupa kesimpulan serta solusi, tetapi hasil perbandingan menunjukkan inti informasi yang berbeda, yaitu manfaat teh pada hoaks lama dan manfaat kopi pada hoaks daur ulang sebagai penangkal COVID-19. Kesimpulan dan solusi ditunjukkan pada narasi berikut ini.

Siapa yang tahu bahwa [...] pasien di China disembuhkan. Staf rumah sakit di China sudah mulai menyajikan KOPI[minuman kopi] [...] penularan ke komunitas hampir berhenti.

Kemudian, penutup kedua hoaks tersebut sama-sama berisi narasi berupa unsur *So What*. Narasinya berupa kalimat persuasif untuk menyebarkan pesan hoaks tersebut.

Silakan bagikan pesan ini [...] akan menolong Anda.

Silakan bagikan pesan ini [...] berkah berupa KOPI[minuman kopi] di dapur Anda.

Bagian *closing* pada data-data hoaks umumnya mengandung unsur *So What* dengan narasi pesan yang variatif. Pada umumnya narasi menggunakan kalimat imperatif dengan diksi-diksi yang persuasif atau provokatif.

### *Fake Reference (Sumber Palsu)*

Menurut Fatmawati, Salzabila, Rizkitama, dan Nugroho (2019), hoaks bisa saja anonim, baik narasumbernya maupun redaksinya. Dengan demikian, pada hoaks, unsur *Who* bisa ada bisa juga tidak ada. Pada data ditemukan adanya narasi berupa sumber dan narasumber palsu. Narasi sumber dan narasumber hoaks bisa berupa nama tokoh fiktif, bisa mencatut nama tokoh yang berpengaruh atau bisa juga menyebut institusi yang populer.

14 Desember 2017
Mohon izin untuk sekedar informasi : Ini adalah binatang yang langka dan sangat berbahaya, biasanya di daun Pohon Mangga. Orang yang terkena gigitan binatang itu secara langsung....., umumnya akan Wafat setelah 4 jam dari gigitan itu, akibat Dehidrasi Yang Sangat Dahsyat. Sangat berbahaya sekali.!!! Mohon sebarakan, terutama kpda saudara-saudari kita yang Dekat dgn Pohon Mangga... Terima kasih...
12 Nopember 2019
Ini adalah binatang yang langka dan sangat berbahaya, biasanya di daun Pohon Mangga. Orang yang terkena gigitan binatang itu secara langsung. Umum nya akan Wafat setelah 4 jam dari gigitan itu. Akibat Dehidrasi Yang Sangat Dahsyat. Sangat berbahaya sekali. Mohon sebarakan,. Terutama kpda saudara-saudari kita yang Dekat dgn Pohon Mangga... Terima kasih. <b>Sumber :WAG entomolog kesehatan P2P kemenkes RI</b>

Berdasarkan perbandingan secara berdampingan yang telah dilakukan, terlihat secara kasat mata bahwa hoaks yang lama anonim karena pada narasinya tidak menyebutkan sumber maupun narasumber informasi. Sementara itu, pada hoaks daur ulang terdapat modifikasi, yaitu berupa penambahan narasi sumber palsu dari informasi yang mencatut nama institusi yang populer, seperti narasi berikut.

Sumber [...] Kemenkes RI [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia].

23 Juli 2019
RACUN DARI NASI Keluarkan nasi dari rice cooker kalau sdh matang. Kalau lebih dari 12 jam menjadi pemicu diabetes. Kebiasaan yang Jadi Pemicu Anak Menderita Kanker dan Diabetes Hari ini saya cukup Shock. Bagaimana tidak, karena ternyata kebiasaan yang selama ini saya anggap sepele, merupakan perbuatan berbahaya untuk anak-anak saya. Istilahnya, saya sayang anak tapi saya pula yang setiap hari memberi anak racun. Dengan info ini, saya sangat berterima kasih pada sekolah Zara (anak saya yang masih TK) karena telah mendatangkan seorang konsultan kesehatan, <b>Pak Anto dari Lembaga Konsultan Kanker Indonesia</b> . Ia sempat menjelaskan bedanya Myom, Tumor, Kista dan Kanker. Tapi saya di artikel ini hanya ingin menceritakan ulang penjelasan <b>Pak Anto</b> yang membuat saya shock.
20 Mei 2020
RACUN DARI NASI Keluarkan nasi dari rice cooker jika sudah matang. Kalau lebih dari 12 jam menjadi pemicu diabetes. Kebiasaan yang Jadi Pemicu Anak Menderita Kanker dan Diabetes. (Pernyataan <b>Lembaga Konsultan Kanker Indonesia</b> ) Pernyataan yang cukup membuat shock. Bagaimana tidak, karena ternyata kebiasaan yang selama ini saya anggap sepele, merupakan perbuatan berbahaya untuk anak <sup>2</sup> saya. Istilahnya, saya sayang anak tapi saya pula yang setiap hari memberi anak racun. Dengan info ini, saya sangat berterima kasih kepada <b>Pak Anto dari Lembaga Konsultan Kanker Indonesia</b> .

Dari hasil perbandingan yang telah dilakukan, dapat diamati bahwa narasi hoaks lama dan narasi hoaks daur ulang sama-sama menyebutkan nama tokoh fiktif yang diikuti dengan mencatut nama sebuah lembaga. Contohnya berikut ini.

Pak Anto  
Lembaga Konsultan Kanker Indonesia

Pada bagian penjelasan di laman Turnbackhoax.id tidak dijelaskan mengenai profil dari nama Pak Anto yang dinarasikan sebagai narasumber fiktif, tetapi disebutkan nama-nama pakar-pakar lain beserta penjelasan-penjelasan faktanya.

20 Maret 2017 <b>Prof.Dr.Ir. Rokhmin Dahuri (IPB/Mantan Menteri Perikanan dan Kelautan) :</b> SEKEDAR INFO KHUSUSNYA UTK ANAK KOST/ siapa saja... Ada seorang Wanita meninggal 'Mendadak' dgn 'Kelima Panca Indera keluar darah'. Setelah diselidiki ternyata Wanita ini meninggal, bukan karena 'Bunuh Diri' atau 'Dibunuh', melainkan karena ketidaktahuan tentang 'Racun akibat Makanan'. Wanita ini memiliki kebiasaan makan coklat tiap hari, ini tidak masalah. Masalahnya, malam itu wanita ini kebanyakan makan 'MIE GORENG'. Sebenarnya cuma makan mie goreng saja, juga tidak masalah, karena orang rumahnya juga banyak makan mie malam itu dan tak ada yg meninggal. Tetapi, karena MIE itu mengandung 'Arsenic Pentoxide' (As <sub>2</sub> O <sub>5</sub> ) dan berhubung habis makan MIE wanita itu makan COKLAT. Terjadilah "Reaksi Kimia" di dalam perut yg membuat 'Arsenic Pentoxide' (As <sub>2</sub> O <sub>5</sub> ) berubah menjadi Arsenic Trioxide (As <sub>2</sub> O <sub>3</sub> ) yg sangat beracun. - Inilah yg Mengakibatkan : Hati Jantung Ginjal Pembuluh Darah Rusak Usus Berdarah Pembuluh Darah Melebar/dilatasi. = Sehingga wanita itu Meninggal dgn sangat mengenaskan dgn Kelima Panca Indera 'Keluar Darah' saat itu. = Jadi Hati-hati!!, Jika habis banyak makan. MIE Goreng . MIE Kering . MIE Soto - Jangan makan coklat pada saat yg 'Bersamaan' !!! - Copy paste-lah jika Anda 'Merasa' ini cukup 'Penting' - Kasih tahu ke semua Teman atau Keluarga. - Mari berbagi Kepedulian Kita dgn Sesama....!!! # Info Kesehatan <b>KemenKes RI</b>
--

17 Agustus 2018

SEKEDAR INFO KHUSUSNYA UTK ANAK KOST/PERANTAUAN BUJANGAN/ siapa saja...

Ada seorang Wanita meninggal 'Mendadak' dgn 'Kelima Panca Indera keluar darah.

Setelah diselidiki ternyata Wanita ini meninggal, bukan karena 'Bunuh Diri' atau 'Dibunuh', melainkan karena ketidaktahuan tentang 'Racun akibat Makanan'.

Wanita ini memiliki kebiasaan makan coklat tiap hari, ini tidak masalah. Masalahnya, malam itu wanita ini kebanyakan makan 'MIE GORENG'. Sebenarnya cuma makan mie goreng saja, juga tidak masalah, karena orang rumahnya juga banyak makan mie malam itu dan tak ada yg meninggal.

Tetapi, karena MIE itu mengandung 'Arsenic Pentoxide' (As<sub>2</sub>O<sub>5</sub>) dan berhubung habis makan MIE wanita itu makan COKLAT.Terjadilah Reaksi Kimia di dalam perut yg membuat 'Arsenic Pentoxide' (As<sub>2</sub>O<sub>5</sub>) berubah menjadi Arsenic Trioxide (As<sub>2</sub>O<sub>3</sub>) yg sangat beracun.

- Inilah yg Mengakibatkan :

- Hati
- Jantung
- Ginjal
- Pembuluh Darah Rusak
- Usus Berdarah
- Pembuluh Darah Melebar/dilatasi.

= Sehingga wanita itu Meninggal dgn sangat mengenaskan dgn Kelima Panca Indera 'Keluar Darah' saat itu.

= Jadi Hati-hati!!

Jika habis banyak makan.

- MIE Goreng
- MIE Kering
- MIE Soto dan Mie Bakso

- Jangan makan coklat pada saat yg 'Bersamaan' !!!

- Share-lah jika Anda 'Merasa' ini cukup 'Penting'

- Kasih tahu ke semua Teman atau Keluarga.

- Mari berbagi Kepedulian Kita dgn Sesama....!!!

Info Kesehatan **KemenKes RI**.

Perbandingan pada data tersebut, terlihat ada sedikit perbedaan antara narasi hoaks lama dan narasi hoaks daur ulang. Pada hoaks lama, narasinya mencatat nama tokoh politikus yang diikuti keterangan almamater serta jabatan penting yang pernah dipangku, yaitu

Prof.Dr.Ir. Rokhmin Dahuri (IPB [Institut Pertanian Bogor]/Mantan Menteri Perikanan dan Kelautan)

Sementara itu, pada hoaks daur ulang, narasi tersebut dieliminasi. Kemudian, pada akhir narasi, baik hoaks lama dan hoaks daur ulang sama-sama menyebut institusi yang populer, yaitu

Kemenkes RI [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia].

Penyebutan nama tokoh atau institusi populer sebagai sumber atau narasumber informasi palsu pada hoaks bertujuan untuk membangun narasi informasi yang seolah-olah benar dan dikeluarkan oleh tokoh atau lembaga populer untuk menggiring keyakinan penerima informasi.

## SIMPULAN

Perbandingan berdampingan atau *side-by-side comparison* menunjukkan bahwa narasi pada data hoaks lama yang dipublikasikan kembali bervariasi: ada yang mengalami sedikit modifikasi; ada yang mengalami banyak modifikasi; ada yang dimodifikasi dengan narasi tambahan; dan ada juga narasi yang dieliminasi. Komposisi atau kerangka narasi hoaks juga variatif. Ada narasi hoaks yang terdiri atas *head* atau judul, *salutation* atau salam/sapaan, *dateline* yang tidak jelas dan tidak spesifik, *lead* atau ringkasan, *body* atau isi, dan *closing* atau penutup yang disertai *complimentary close* dan unsur *So What*. Ada juga narasi hoaks berulang

yang komposisi atau kerangka *head*, *salutation*, *dateline*, *lead*, *body*, dan *closing*-nya tidak tampak. Isi informasi pada narasi hoaks yang lama dan yang didaur ulang tidak memiliki unsur 5W+1H yang lengkap dan isi informasinya cenderung tidak dideskripsikan dengan jelas dan isinya fiktif. Hoaks umumnya mengandung unsur *So What* dengan narasi pesan yang menggunakan kalimat imperatif dengan diksi-diksi yang persuasif atau provokatif.

### CATATAN

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini serta membantu meningkatkan kualitas makalah ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Siber dan Sandi Nasional. (2018). Pembentukan badan siber dan sandi negara. <https://bssn.go.id/tugas-dan-fungsi-bssn/>
- Barus, S. W. (2010). *Jurnalistik; Petunjuk Teknis Menulis Berita*. (Y. S. Hayati, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Fatmawati, S., Salzabila, R., Rizkitama, G. A., & Nugroho, R. A. (2019). Analisis berita hoaks di korpus sosial media guna mengembangkan model “Kapak Hoaks” (Kemandirian Pembaca Menganalisis Konten Hoaks): Studi analisis wacana kritis. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 15(2), 113–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.33633/lite.v15i2.2525>
- Juditha, C. (2018). Interaksi komunikasi hoax di media sosial serta antisipasinya. *Jurnal Pekommas*, 3(1), 31–44. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30818/jpkm.2018.2030104>
- Kusumaningrat, H. & Kusumaningrat, P. (2016). *Jurnalistik Teori & Praktik* (1st ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Manika, N. D., Rosyidi, I. & Muhaemin, E. (2018). Strategi wartawan online dalam mencegah berita hoax. *Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 3(4), 39–56. <http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/annaba/article/view/519/82>
- Ni'mah, A. S., Itaristanti & Mulyaning, S. (2020). Analisis penggunaan diksi dan pola berita hoaks pada WhatsApp. *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.32938/jbi.v5i1.329>
- Oktaviana, T. & Hasfi, N. (2020). Analisis elemen berita hoaks di website. Univ. Diponegoro. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/28163/24272>
- Pahlevy, R. I., Suryana, C., & Khoyin, M. (2018). Penggunaan lead berita pada media sosial. *Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 3(4), 20–38. <http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/annaba/article/view/541/81>
- Romli, A. S. M. (2014). *Jurnalistik Online* (Revised ed.). Bandung: Nuansa.
- Sultan. (2020). Respon masyarakat kampus keagamaan terhadap narasi hoaks: Telaah Antropolinguistik. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(1), 25–44. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/sasindo.v8i1.25-44>
- Widiyanti, I. (2020). Informasi berita hoaks dari perspektif bahasa. Basindo. *BASINDO*, 4(1), 78–86. <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo/article/view/14739/5979>
- Zakirah, D. M. A. (2020). Pengaruh hoax di media sosial terhadap preferensi sosial politik remaja di Surabaya. *Mediakita*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/mediakita.v4i1.2446>